

Penggunaan Media Film untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Naskah Drama Pada Kelas VI SDN Sugihwaras 01

Diah Rochmi Ilawati^{1*}

¹ SDN Sugihwaras 01 Saradan Kabupaten Madiun, Indonesia

* diahrochmi@gmail.com

Abstrak

Banyak kendala yang dihadapi pada pembelajaran menulis, siswa yang tidak termotivasi menulis akan menganggap sulit pelajaran menulis hal ini menyebabkan kemampuan keterampilan menulis siswa menjadi rendah. Salah satu penyebabnya adalah minimnya media yang digunakan oleh guru saat mengajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membuat naskah drama. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di SDN Sugihwaras 01 Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun. Prosedur pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus meliputi empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan (observasi), serta tahap analisis dan refleksi. Subjek penelitian yaitu siswa kelas VI dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang, yang terdiri dari 9 siswa putra dan 15 siswa putri. Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik observasi dan tes dengan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan soal tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis naskah drama pada siswa kelas VI SD Sugihwaras 01 yaitu: (a) pada siklus I sebesar 67% atau sebanyak 16 siswa dan (b) pada siklus II sebesar 88% atau sebanyak 21 siswa. Dapat disimpulkan bahwa media film dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam membuat naskah drama.

Kata kunci: *Media Film, Keterampilan Menulis, Naskah Drama, PTK*

Pendahuluan

Keterampilan menulis sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar bagi siswa. Keterampilan menulis merupakan salah satu komponen keterampilan berbahasa selain menyimak, berbicara dan membaca. Menulis dapat didefinisikan sebagai sesuatu kegiatan penyampaian pesan komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya” (Suparno, dkk 2007). Sebuah wujud cara berkomunikasi dengan menggunakan media” dengan menguasai keterampilan menulis diharapkan siswa dapat mengungkapkan gagasan, pikiran dan perasaannya melalui berbagai bentuk tulisan baik fiksi maupun non fiksi (Pamungkas, 2012)

Namun disayangkan kemampuan keterampilan menulis siswa di SDN Sugihwaras 01 Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun masih belum maksimal. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti kemampuan siswa dalam menulis masih rendah, khususnya dalam keterampilan menulis naskah drama. Rendahnya kemampuan siswa dalam keterampilan menulis naskah drama dapat dilihat dari pencapaian hasil menulis siswa kelas VI SDN Sugihwaras yaitu 25% atau 6 siswa dari 24 siswa yang tuntas dalam pencapaian KKM pada pelajaran menulis sedangkan 19 siswa atau 75% siswa masih belum tuntas mencapai nilai KKM.

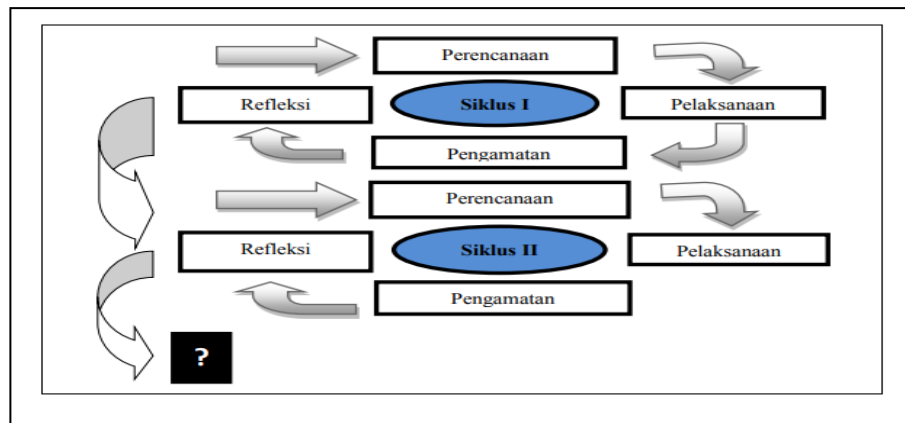
Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis naskah drama yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa meliputi kurangnya motivasi siswa dalam menulis karena menganggap pelajaran menulis sangat sulit membuat siswa cenderung malas untuk mengikuti pelajaran tersebut. Siswa merasa kesulitan dalam mengembangkan paragraf. Misalkan ketika diberi empat gambar seri siswa hanya membuat empat kalimat saja. Mereka masih kesulitan untuk menjabarkan kalimat ke dalam bentuk paragraf. Sedangkan faktor eksternal adalah guru masih sering mengajar dengan menggunakan startegi dan pendekatan yang tradisional dimana guru mengajar siswa secara langsung dengan memberikan tema, judul atau topik tertentu lalu siswa siswa disuruh mengembangkan kerangka dan dengan menekankan hasil tulisannya.

Selain itu masih minimnya media yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar juga berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam keterampilan menulis. Sadiman (2011: 7) mengatakan bahwa “media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi”. Berdasarkan studi literatur dan pengalaman penulis sebagai guru, penulis berasumsi bahwa penggunaan media film dapat meningkatkan motivasi belajar menulis sehingga diharapkan kegiatan dan hasil belajar menulis naskah drama dapat meningkat. Dengan memanfaatkan media film siswa lebih aktif dalam pembelajaran, karena menurut Sadiman (2011) media film dapat memikat perhatian anak serta film dapat merangsang atau memotivasi kegiatan anak-anak.

Metode

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). “Penelitian Tindakan Kelas merupakan Penelitian Tindakan kelas Merupakan penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu dan kualitas proses, hasil pembelajaran di kelas di kelas yang dilakukan pada situasi yang alami, ditunjukkan untuk memecahkan masalah-masalh praktis yang berlaku dalam kelas” (Iskandar, 2009). PTK yang dilakukan peneliti terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yakni perencanaan (planing). tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflekting). Dengan alur desain model penelitian Tindakan Kelas dalam bukunya sanjaya (2009).

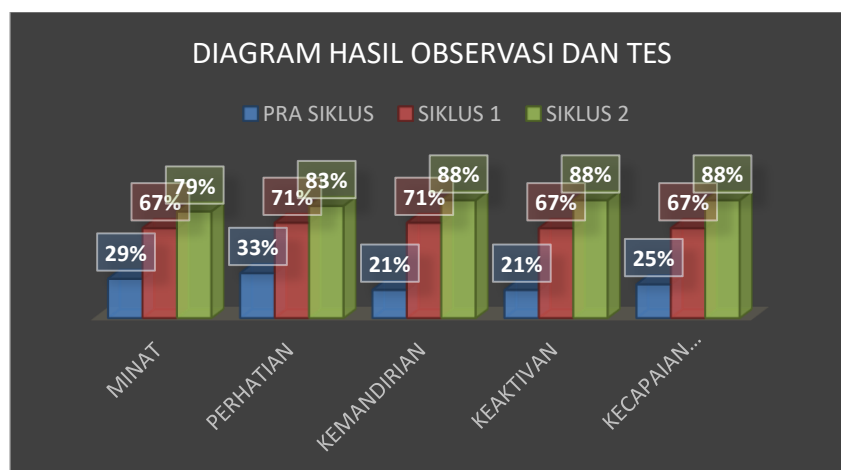
Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Sugihwaras 01 Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun pada siswa kelas VI dengan jumlah responden sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan tes. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi dan lembar soal. Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran menulis naskah drama dengan media film yang berlangsung di kelas VI SDN Sugihwaras 01. Sedangkan tes yang digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan siswa dalam materi menulis naskah drama dengan menggunakan media film adalah tes tulis.



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan kelas

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh saat melakukan penelitian dapat dilihat dari observasi yang dilakukan peneliti yang menekankan pada kegiatan siswa yang meliputi penilaian terhadap kualitas proses pembelajaran menulis siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Penilaian proses meliputi minat, perhatian, kemandirian dan keaktifan. Sedangkan tes tulis digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam keterampilan menulis



Gambar 2. Presentase Aktivitas dan Hasil Siswa

Diagram di atas dapat dijabarkan keberhasilan proses pembelajaran menulis naskah drama dengan penggunaan media film dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 dari berbagai indikator adalah sebagai berikut:

1. Minat: Siswa yang menunjukkan minat terhadap pelajaran adalah sebanyak 29% atau sebanyak 7 siswa, sedangkan pada siklus I siswa yang menunjukkan minat sebanyak 67% atau sebanyak 16 siswa, siklus II sebanyak 79% siswa yang berminat terhadap pelajaran sebanyak 79% atau sebanyak 19 siswa.
2. Perhatian: Siswa yang memperhatikan selama proses pembelajaran pada pra siklus sebesar 33% atau sebanyak 8 siswa, sedangkan siswa yang memperhatikan proses pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media film pada siklus I adalah sebesar 71%

atau sebanyak 17 siswa, sedangkan 7 siswa lainnya atau sebesar 29% kurang memperhatikan. Siswa yang kurang memperhatikan tersebut biasanya asyik dengan kegiatannya sendiri, sedangkan pada siklus II sebanyak 83% atau 19 siswa yang menunjukkan perhatian dalam kegiatan pembelajaran.

3. Kemandirian: Siswa yang menunjukkan kemandirian selama proses pembelajaran pada pra siklus sebanyak 21% atau sebanyak 5 siswa, pada siklus I siswa yang menunjukkan kemandirian sebanyak 71% atau 17 siswa, sedangkan di siklus II siswa yang menunjukkan kemandirian dalam belajar mengajar adalah 88% atau sebanyak 21 siswa dari 24 siswa keseluruhan.
4. Keaktifan: Siswa yang aktif dalam pembelajaran yang ditunjukkan dengan kegiatan tanya jawab pada pra siklus sebanyak 21% atau sebanyak 5 siswa, pada siklus I siswa yang menunjukkan keaktifan sebanyak 67% atau 16 siswa dari 24 siswa, sedangkan pada siklus II siswa yang aktif selama proses pembelajaran sebanyak 88% atau 21 siswa.
5. Capaian hasil: Siswa yang mencapai nilai di atas KKM pada pra siklus sebanyak 25% atau 6 siswa, sedangkan pada siklus I sebanyak 16 anak atau sebesar 67% siswa yang nilainya sudah mencapai KKM, sedangkan pada siklus II sebanyak 21 siswa atau 88% yang nilainya telah mencapai KKM.

Penjabaran di atas menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil siswa selama pra siklus, siklus I serta siklus II. Setelah dilaksanakan tindakan belajar mengajar menggunakan media film, siswa menjadi tertarik mengikuti pembelajaran menulis. Siswa juga terlihat lebih memperhatikan guru saat menjelaskan. Siswa juga banyak yang mengerjakan tugas menulis naskah drama secara mandiri dan terlibat aktif dalam kegiatan tanya jawab yang diberikan guru. Secara garis besar penelitian ini telah menjawab rumusan masalah yaitu bahwa penelitian tindakan kelas terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas IV SDN Sugihwaras 01 Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun dengan media film dapat meningkatkan keterampilan menulis naskah drama.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu: (1) media film dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis naskah drama pada siswa kelas IV SDN Sugihwaras 01 kecamatan Saradan Kabupaten Madiun dan (2) media film dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran menulis naskah drama pada siswa kelas IV SDN Sugihwaras 01 Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun. Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Sugihwaras 01 Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun pada siswa kelas VI dengan jumlah responden sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan tes. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi dan lembar soal. Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran menulis naskah drama dengan media film yang berlangsung di kelas VI SDN Sugihwaras 01. Sedangkan tes yang digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan siswa dalam materi menulis naskah drama dengan menggunakan media film adalah tes tulis.

Acknowledgment

-

References

- Alfansyur, A., Hawi, A., Annur, S., Afgani, W., & Maryamah, M. (2021). Peran Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Kelas X MAN 3 Kota Palembang. *Jurnal Dieksis ID*, 1(1), 1–6
- Arief S. S (2011). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Azhar, A. (2011) Media Pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo persada.
- Baso, B. S. (2021). Kritik Sastra Feminisme: Subordinasi dalam Novel Kembang Jepun Karya Remy Sylado. *Jurnal Dieksis ID*, 1(2), 47-53.
- Burhan, N. (2001) Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Burhan, N. (2010). Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta.
- Daryanto, (2010) Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (2008) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasioanal.
- Endang, K., & Supriatna (2012) Pengembangan Keterampilan Menulis. Jakarta: PT Multi Kreasi Satudelapan.
- Fahma, S., Ngadino, & Karsono (2013). Peningkatan keterampilan Menulis dengan Menggunakan Media Pembelajaran Film Animasi. *Jurnal (Online)*,
- Tarigan. H. G. (2008). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Iskandar, (2009). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kadarsih, R. P. (2021). Penggunaan Tehnik Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Perkenalan Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 1 Jiwan Kabupaten Madiun. *Jurnal Dieksis ID*, 1(2), 54-58.
- Musfiquon, (2012) Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: PT Prestasi Pustaka.
- Nana, S. (2011) Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumali, A., Surasni, S., & Khair, O. I. (2021). Pengaruh Kompetensi Guru dan Persepsi Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Inggris. *Jurnal Dieksis ID*, 1(1), 7-12.